

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kajian tentang perempuan merupakan suatu kajian yang tidak habisnya dan banyak menarik perhatian para ahli. Hal ini terbukti dengan banyaknya berbagai penelitian selama ini terhadap masalah perempuan terutama tentang peranan perempuan dalam ekonomi rumah tangga. Sejak terbukanya kesempatan kerja bagi perempuan di luar peran rumah tangga, perempuan menyesuaikan perannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Dan peran perempuan sebagai pencari nafkah di dalam keluarga terdiri dari berbagai macam persepsi, dimana adanya anggapan dalam masyarakat bahwa perempuan bersifat memelihara, rajin, dan lebih layak menjadi ibu rumah tangga, maka akibatnya semua pekerjaan domestik menjadi tanggung jawab kaum perempuan. Kenyataannya tuntutan ekonomi yang menyebabkan perempuan untuk bekerja selain di sektor domestik tetapi bekerja di sektor publik sebagai upaya mempertahankan kelangsungan hidup keluarga.

Pekerja perempuan yang terlibat dalam sektor informal, biasanya berasal dari rumah tangga dengan kondisi sosial ekonomi menengah kebawah. Dimana bekerja menjadi suatu strategi menghadapi tekanan ekonomi dan sekaligus mewujudkan rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangganya. Adapun

alasan lain mengapa ini ingin bekerja adalah karena mereka ingin memiliki uang sendiri dan agar bisa mengambil keputusan sendiri dalam mengambil uang tanpa harus minta izin atau *berembug* dengan suami (Abdullah, 1995 : 230).

Keikutsertaan kaum perempuan untuk bekerja sama dengan kaum laki-laki menimbulkan adanya peran ganda perempuan, dimana perempuan disatu pihak dituntut peran sertanya dalam pembangunan dan memberikan sumbangannya kepada masyarakat secara nyata, dilain pihak perempuan dituntut pula untuk menjalankan tugas utamanya didalam rumah tangga dengan sebaiknya. Untuk itu mereka mengatur waktu sedemikian rupa sehingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Kendati demikian pasti ada kendala yang akan dialami dalam melaksanakan peran gandanya tersebut, salah satu masalah penting dipembinaan keluarga akan terbengkalai dan terabaikan. Karena itu, meskipun perempuan diperbolehkan untuk bekerja disektor publik, dia tidak boleh menelantarkan sektor domestik dan pengasuhan anak-anaknya.

Bagi sebagian wanita dengan kelas ekonomi menengah ke atas, bekerja dianggap sebagai sarana untuk menjalin komunikasi dengan dunia luar. Untuk kalangan perempuan dengan kelas ekonomi bawah, peran ganda bukan suatu hal yang baru karena mereka sudah biasa bekerja sambil tetap mengasuh anak sehingga punya suami ataupun tidak, mereka tetap dituntut untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan. Sehingga pada situasi ini perempuan akan tersudutkan pada kondisi yang sulit, karena bekerja disatu sisi bagi mereka adalah suatu keharusan,

maka seringkali memaksa mereka menerima pekerjaan tanpa pertimbangan yang matang, apapun jenis pekerjaan tersebut.

Dalam penelitian ini salah satu pekerjaan tersebut adalah petugas penyapu jalan atau lebih dikenal sebagai tim kuning penyapu jalan yang lokasi penelitian di Kecamatan Medan Polonia. Tugas utamanya adalah membersihkan sampah di trotoar jalanan (pada sore hari) dan di tengah jalan (pada pagi hari). Penyapu jalan muncul karena adanya Peraturan Pemerintah Daerah mengenai kebersihan sehingga membuka peluang bagi siapa saja yang ingin bekerja termasuk perempuan.

Untuk itu saya sebagai peneliti akan mengkaji kehidupan penyapu jalan tetapi memfokuskan hanya pada penyapu jalan perempuan dikarenakan permasalahan yang dialaminya lebih kompleks. Berperan ganda tentunya sangat berat untuk dijalani setiap harinya karena harus membantu memenuhi segala kebutuhan keluarga. Semua ini mengakibatkan peran perempuan tidak lagi hanya sebagai ibu rumah tangga, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan untuk menopang ekonomi keluarga. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk berusaha menganalisis profil kehidupan sosial ekonomi perempuan penyapu jalan. Profil perempuan penyapu jalan yang diteliti disini meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan serta status kepemilikan rumah dan yang terakhir bagaimana mereka melaksanakan perannya sebagai seorang perempuan. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **“PROFIL PEREMPUAN PENYAPU JALAN DI KAWASAN KECAMATAN MEDAN POLONIA KOTA MEDAN”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Interaksi sosial mereka dengan lingkungan keluarga, lingkungan pekerjaan dan kehidupan lingkungan sosial masyarakat
2. Latar belakang para perempuan sebagai petugas penyapu jalan
3. Kehidupan sosial ekonomi para perempuan penyapu jalan dan cara mereka mengatasi segala kebutuhan hidup
4. Profil perempuan penyapu jalan
5. Perempuan penyapu jalan dalam melaksanakan perannya sebagai perempuan

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu dibatasi masalah dalam penelitian ini adalah “Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Penyapu Jalan Di Kawasan Kecamatan Medan Polonia Kota Medan

1.4. Rumusan Masalah

Dengan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Profil perempuan penyapu jalan di Kecamatan Medan Polonia Kota Medan?
2. Bagaimana perempuan penyapu jalan dalam melaksanakan perannya sebagai seorang perempuan.

1.5. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui Profil perempuan penyapu jalan di Kecamatan Medan Polonia Kota Medan?
2. Untuk mengetahui perempuan penyapu jalan dalam melaksanakan perannya sebagai seorang perempuan..

1.6. Manfaat

Manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang profil para perempuan penyapu jalan kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat kecamatan Medan Polonia..
2. Untuk memperluas wawasan bagi masyarakat dan pembaca agar seputar kehidupan perempuan penyapu jalan dapat sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya.
3. Agar pemerintah lebih memperhatikan masalah kesempatan kerja bagi perempuan guna meningkatkan bidang ekonomi dan pembangunan.